



# Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

## Pendidikan Kesehatan Menuju Kelurahan Sehat di Kelurahan Lambung Bukit, Pauh, Kota Padang

**Aldina Ayunda Insani\***, Rafika Oktova, Erda Mutiara Halida, Miranie Safaringga, Fitrayeni, Feni Andriani, Heni Fitria, Lidya Riniati, Malika Qohhareli Swanda, Fharyn Mayyurid, Raisa Fajriati, Nadia Shabira Amima, Syartika Dharma, dan Jelsita Nova

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

\*Corresponding author. E-mail address: [aldinaayundainsani@med.unand.ac.id](mailto:aldinaayundainsani@med.unand.ac.id)

### Keywords:

community  
midwifery,  
education, family  
planning, garbage

### ABSTRACT

*Community service activities related to community midwifery care aim to explore existing health and midwifery problems, find solutions with the community, and make promotive and preventive efforts for the problems found. The method started with interviews using questionnaire instruments with the people in Kampung Pinang, Lambung Bukit Village, Pauh District, Padang City. The next step was holding a Village Community Consultation (MMD) and intervene based on the results of the MMD decision. The activity resulted in 70% of people having the habit of disposing of waste by burning it, 40% disposing of wastewater into ditches/rivers, and 74% of couples of childbearing age not using family planning (KB) contraception. Health education about personal hygiene, environmental cleanliness, waste processing methods, and family planning contraceptives were provided. The method used was counselling and using leaflet media for further education. There needs to be cooperation in all sectors, assistance from the environmental cleanliness, health and midwifery sectors, and direct involvement from community leaders. The existence of a cooperation schedule and evaluation of activities will enable the continued application of the education provided in a better direction to improve the level of health and an optimal environment.*

### Kata Kunci:

kebidanan  
komunitas, edukasi,  
keluarga berencana,  
sampah

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komunitas adalah untuk menggali permasalahan kesehatan dan kebidanan yang ada, mencari solusi bersama masyarakat dan melakukan upaya promotif dan preventif dari permasalahan yang ditemukan. Metode yang dilakukan mulai dari wawancara dengan instrumen kuesioner kepada masyarakat yang berada di Kampung Pinang (RW 01), Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Langkah selanjutnya dengan melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dan melakukan intervensi dari hasil keputusan MMD tersebut. Hasil kegiatan didapatkan bahwa 70% masyarakat memiliki kebiasaan membakar sampah, 40% pembuangan air limbah ke selokan/sungai serta 74% pasangan usia subur (PUS) tidak menggunakan alat kontrasepsi keluarga berencana (KB). Edukasi kesehatan terkait personal hygiene, kebersihan lingkungan, cara pengolahan sampah dan alat kontrasepsi KB dengan metode penyuluhan, dan konseling menggunakan media leaflet memberikan dampak mahasiswa mulai mengetahui terkait edukasi yang diberikan. Perlu adanya kerjasama disemua sektor dan pendampingan baik dari sektor kebersihan lingkungan, kesehatan dan kebidanan, serta keterlibatan langsung dari pemuka masyarakat. Adanya jadwal gotong royong bersama dan evaluasi kegiatan diharapkan mampu berlanjutnya pengaplikasian dari edukasi yang diberikan ke arah yang lebih baik demi peningkatan derajat kesehatan dan lingkungan yang optimal.

## PENDAHULUAN

Kebidanan komunitas merupakan salah satu asuhan yang diberikan oleh bidan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan wilayah kerja di masyarakat. Bidan memberikan asuhan kepada semua siklus kehidupan wanita yang ada di masyarakat. Wanita masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita, anak sekolah, remaja serta lansia. Permasalahan kesehatan reproduksi pada wanita menjadi tantangan terbesar di masyarakat, dan beberapa pengaruhnya dari kebiasaan atau *life style* masyarakat sendiri.

Bidan perlu dibekali dengan strategi-strategi untuk mengatasi tantangan/kendala seperti, sosial budaya (ketidakadilan gender, pendidikan, tradisi yang merugikan ekonomi, kemiskinan), politik dan hukum, fasilitas (tidak ada peralatan yang cukup, pelayanan rujukan) dan lingkungan (air bersih, daerah konflik, daerah kantong (daerah yang terisolir), kumuh, padat, dll). Ukuran keberhasilan bidan dalam menghadapi tantangan tersebut melalui pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi, memenuhi kebutuhan kesehatan serta peningkatan kualitas hidup perempuan di lokasi tersebut (Kemenkes R1, 2019).

Bidan harus mampu memberikan edukasi kesehatan kepada Masyarakat walaupun berbagai tantangan yang ada. Salah satu edukasi yang dapat dilakukan bidan adalah Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga individu, keluarga dan Masyarakat mampu menolong dirinya sendiri. Contohnya PHBS ini yaitu membuang sampah pada tempatnya, kebersihan lingkungan serta pemanfaatan perkarangan rumah (Hidayat, 2017). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku bersih dan sanitasi berbasis 5 pilar, yaitu tidak BAB sembarangan, mencuci tangan pakai sabun mengola air minum dan makan yang aman, mengolah sampah dengan benar, serta mengolah limbah cair masyarakat dengan aman. Desa/kelurahan di Kota Padang yang melaksanakan STBM pada tahun 2020 sebanyak 64 kelurahan dari 104 kelurahan yang ada (61,5%).

Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat, dari 64 desa yang melaksanakan STBM terdapat 22 kelurahan (21,2%) dengan stop BABS. Di kecamatan Pauh, dari 9 kelurahan yang ada, hanya 5 kelurahan yang melaksanakan STBM (55,6%).

Kegiatan untuk mendorong STBM dapat dilaksanakan salah satunya diintegrasikan dalam kegiatan Kebidanan Komunitas dengan pendekatan *family oriented midwifery education* (FOME). Kebidanan komunitas dan FOME dalam pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu penerapan ilmu dan teknologi yang dilakukan oleh civitas akademika Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang menyeluruh kepada keluarga yang berada di Masyarakat, khususnya wanita sepanjang siklus kehidupan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komunitas melalui pendekatan *family oriented* ini adalah untuk menggali permasalahan kesehatan dan kebidanan yang ada, mencari solusi bersama masyarakat dan melakukan upaya promotif dan preventif dari permasalahan yang ditemukan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kampung Pinang (RW 01), Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahapan awal kegiatan

- Pendataan keluarga setiap rumah di RW 01 dengan bekerjasama mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu kader, ketua RT dan RW
- analisis data untuk penentuan prioritas masalah melalui kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dengan keterlibatan pemuka Masyarakat yaitu Bapak Lurah, Ketua RT, Ketua RW, Bundo Kandung, Karang Taruna dan kader
- Perumusan solusi dalam pemecahan masalah prioritas
- Persiapan *ganchart* pelaksanaan
- Kegiatan dan persiapan alat serta bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan

### 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan

- Registrasi peserta
- Pelaksanaan KIE dengan metode penyuluhan dan konseling

### 3. Tahapan penutupan

- Tanya jawab untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta dari materi KIE yang telah disampaikan
- Analisis kuisioner dan dikelompokkan pengetahuan menjadi tinggi dan rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pembagian tugas dan fungsi. Setiap pelaksana memiliki tanggung jawab mulai dari proses pendataan dari rumah ke rumah hingga terlaksananya kegiatan. Dari hasil pendataan yang dilakukan oleh tim, didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Pola Hidup Bersih dan Sehat

Pola hidup bersih dan sehat, dikategorikan melalui data tempat pembuangan sampah, dan tempat pembuangan air limbah. Hal ini tampak pada Tabel 1 dan 2 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Rumah berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah

No.	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	Persentase
1.	Tempat sampah	28 KK	15%
2.	Sungai	28 KK	15%
3.	Kebun	1 KK	1%
4.	Lubang	0	0%
5.	Lain-lain (dibakar)	131 KK	70%
	Jumlah	188 KK	100%

Tabel 2. Distribusi Rumah berdasarkan Tempat Pembuangan Air Limbah

No.	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	Persentase
1.	Bak pembuangan	44 KK	23%
2.	Selokan/sungai	78 KK	41%
3.	Sembarangan tempat	1 KK	1%
4.	Lain-lain	65 KK	35%
5.	Jumlah	188 KK	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat di kelurahan Lambung Bukit RW 01 melakukan pembuangan sampah dengan cara dibakar sebesar 70%. Tim pelaksana melakukan pencarian informasi lanjutan terkait alasan masyarakat melakukan pembuangan sampah dengan cara dibakar, dan mayoritas masyarakat menyampaikan bahwa tempat untuk pembuangan sementara (TPS) memiliki jarak yang terlalu jauh dari tempat tinggal penduduk. Hal ini berakibat dengan perlu adanya transportasi menuju TPS tersebut.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan Lambung Bukit RW 01 melakukan pembuangan air limbah ke selokan/sungai sebesar 41%. Tim pelaksana melakukan pencarian informasi lanjutan terkait alasan masyarakat melakukan pembuangan limbah ke selokan atau sungai, yaitu mayoritas masyarakat menyampaikan bahwa kurangnya pekarangan untuk lokasi air limbah, dan didukung oleh adanya sungai yang airnya mengalir cukup lancar sehingga masyarakat lebih cenderung memilih cara paling mudah untuk melakukan penyaluran pembuangan ke arah sungai.

## 2. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi

Penduduk yang menggunakan alat kontrasepsi keluarga berencana (KB), dikenal dengan istilah akseptor KB. Didapatkan hasil sesuai Tabel 3 di bawah ini, bahwa diketahui 74% pasangan PUS yang sudah menikah tidak menggunakan KB.

Tabel 3. Distribusi Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Aseptor KB

No.	Akseptor KB	Jumlah	Persentase
1.	Ya	33	26%
2.	Tidak	96	74%
	Jumlah	129	100%

Berdasarkan data-data tersebut, beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

- 1) Jarak bak pembuangan sampah/pembuangan sampah akhir (TPA) yang jauh dan kebiasaan masyarakat membakar sampah.
- 2) Pencemaran sumber air di sekitar lingkungan Kelurahan Lambung Bukit RW 01, karena masyarakat menggunakan sungai sebagai sarana MCK (mandi, cuci, kakus), pembuangan sampah dan air limbah ke sungai yang dapat mencemari sumber air di lokasi mitra.
- 3) Banyaknya wanita usia subur yang sudah menikah tidak menggunakan KB.

Data yang didapatkan oleh tim kegiatan, dilakukan penyajian dengan melakukan musyawarah masyarakat desa (MMD). MMD dihadiri oleh ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna dan kader serta masyarakat. Tim pelaksana dan dengan masyarakat bersama-sama melakukan penentuan prioritas masalah untuk mencari solusi dan rencana pelaksanaan pemecahan masalah tersebut. Hal ini tergambar pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, prioritas masalah yang didapat adalah :

1. Tempat pembuangan air limbah ke selokan/sungai
2. Tepat pembuangan sampah dengan cara dibakar
3. Mayoritas PUS tidak sebagai akseptor KB

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah tim dan masyarakat melakukan musyawarah dari 3 permasalahan yang ada dan didapatkan solusi yaitu melakukan penyuluhan dan konseling terkait ketiga permasalahan yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan di halaman masjid kelurahan Lambung Bukik. Kegiatan lainnya juga dilakukan pemeriksaan

kesehatan gratis yaitu pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat dan glukosa darah.

Edukasi kesehatan menggunakan media seperti leaflet, booklet, dan audio visual lebih efektif, karena responden lebih tertarik melihat dan mendengarkan informasi yang akan disampaikan. Hasil penelitian terkait edukasi dengan media booklet yang dilakukan kepada 66 calon pengantin terkait persiapan kehamilan, didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi (9,1% menjadi 54%) terkait persiapan kehamilan, anemia dalam kehamilan dan masa subur. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya media, membantu masyarakat untuk memahami dan mampu mengulang kembali membaca informasi yang telah disampaikan (Insani A. A., 2023). Hal senada juga dilaporkan dalam penelitian terhadap mahasiswa kebidanan yang melakukan keterampilan klinik. Didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan hasil akhir penilaian keterampilan klinik pada mahasiswa setelah mendapatkan pendidikan melalui media video, demonstrasi dan diskusi teman sebaya (2,17% menjadi 54,8%) (Insani A. A., 2019). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan atau edukasi yang diberikan dengan adanya media akan sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan.

Tabel 4. Prioritas Masalah Berdasarkan Pembobotan

No.	Kriteria	Bobot	Skor Masalah			Bobot X skor		
			A	B	C	A	B	C
1.	Besarnya masalah (Prevalensi)	5	8	9	5	40	45	25
2.	Akibat yang ditimbulkan dari masalah ( <i>Severity</i> )	5	7	9	5	35	45	25
3.	Keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi ( <i>unmeet need</i> )	5	9	5	9	45	25	45
4.	Keuntungan social ( <i>social benefit</i> )	5	9	10	8	45	50	40
5.	Rasa prihatin masyarakat ( <i>concern public</i> )	5	3	4	6	15	20	30
6.	Kelayakan teknologi	2	2	5	8	4	10	16
7.	Sumber daya tersedia (dana, tenaga, sarana)	2	7	7	8	14	14	16
Jumlah						198	209	197

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dari pendataan, penentuan prioritas masalah, pencarian solusi bersama dan pelaksanaan dari solusi berjalan lancar dengan melibatkan peran serta masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat sangat membantu untuk tercapainya tujuan bersama di wilayah tersebut. Pada RW 01 Kelurahan Lambung Bukik didapatkan bahwa 70% masyarakat melakukan pembuangan sampah dengan cara dibakar, 41% masyarakat melakukan pembuangan limbah ke selokan/sungai dan sebagian besar PUS tidak menggunakan KB (74%). Penentuan prioritas masalah dan menemukan solusi bersama melalui kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Bersama masyarakat melakukan intervensi berupa penyuluhan terkait pembuangan sampah, limbah dan KB serta pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengukuran tekanan darah, asam urat dan gula darah. Disarankan, perlu adanya kerjasama disemua sektor dan pendampingan baik dari sektor kebersihan lingkungan, kesehatan dan kebidanan, serta

keterlibatan langsung dari pemuka masyarakat. Adanya pembuatan bak sampah yang mudah dijangkau oleh masyarakat serta jadwal gotong-royong bersama dan evaluasi kegiatan diharapkan mampu berlanjutnya pengaplikasian dari edukasi yang diberikan kearah yang lebih baik demi peningkatan derajat kesehatan dan lingkungan yang optimal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, civitas akademika Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Bapak Camat Kecamatan Pauh, Bapak Lurah Kelurahan Lambung Bukik, Bapak Ketua RW, Ketua RT, kader, karang taruna dan masyarakat RW 01 kelurahan Lambung Bukik khususnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- DKK Padang, 2021. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2020. Padang: Dinkes Kota Padang.
- Insani, A. A. (2019). Influence of Video, Demonstration and Peer Education as SCL Learning Methods and Student Assessment in Midwifery Skills Subject Block 4.B (Midwifery Care at High Risk Pregnancy). ICED-QA, 4. doi:DOI 10.4108/eai.11-9-2019.2298437
- Insani, A. A. (2023). Komunikasi Informasi dan Edukasi dengan Media Booklet Terkait Persiapan Kehamilan pada Wanita Calon Pengantin di Kota Padang. *jdistira*, 7-11. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.426>
- Kemendes R1. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Nurdin, N., Ediana, D., & Ningsih, N. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(2), 220-234.
- Syahrianti, H. 2018. Hubungan Pengetahuan Kader Tentang Tugas dan Fungsi Posyandu Dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Lombakasih Kabupaten Bombana Tahun 2018 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Yuningsih, R. 2016. Pengembangan Kebijakan Profesi Bidan dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Yunita, F. A., & Sutisna, A. E. N. Y. E. 2016. Model Pemberdayaan Bidang Kesehatan Pada Program Posyandu Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Placentum*, 4(1).